

ANALISIS TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KARYAWAN PADA USAHA WARUNG KOPI DI KOTA MEULABOH

Siti Karamah
sitikaramah00@gmail.com
Teuku Umar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab karyawan serta menganalisis pembagian tugas pada usaha warung kopi di Kota Meulaboh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas karyawan pada warung kopi belum sepenuhnya terstruktur dengan baik. Beberapa karyawan masih merangkap pekerjaan sehingga menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, diperlukan pembagian tugas yang jelas agar kinerja karyawan dan kualitas pelayanan dapat meningkat.

Kata Kunci: Job Description, Tugas dan Tanggung Jawab, Karyawan, Warung Kopi, Kinerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the duties and responsibilities of employees and to analyze the distribution of tasks in a coffee shop business in Meulaboh City. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation and interviews. The results show that the division of tasks among employees in the coffee shop is not yet well-structured. Some employees still perform multiple roles, which leads to less effective work implementation. Therefore, a clear division of tasks is needed to improve employee performance and service quality.

Keywords: Job Description, Duties and Responsibilities, Employees, Coffee Shop, Performance.

PENDAHULUAN

Usaha warung kopi merupakan salah satu jenis usaha yang berkembang pesat di masyarakat, khususnya di Kota Meulaboh. Warung kopi tidak hanya berfungsi sebagai tempat menikmati minuman, tetapi juga sebagai tempat berkumpul dan berinteraksi sosial. Dalam menjalankan operasionalnya, warung kopi membutuhkan karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas agar pelayanan kepada pelanggan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pembagian tugas atau job description merupakan hal penting dalam suatu organisasi, termasuk usaha kecil seperti warung kopi. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, setiap karyawan dapat memahami peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak warung kopi yang belum memiliki pembagian tugas yang terstruktur dengan baik. Karyawan sering kali merangkap beberapa pekerjaan, seperti barista yang juga bertugas sebagai kasir atau pelayan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakefisienan kerja dan menurunkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tugas dan tanggung jawab karyawan pada usaha warung kopi di Kota Meulaboh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas mengenai tugas dan tanggung jawab karyawan pada usaha warung kopi di Kota Meulaboh. Metode ini dipilih karena peneliti ingin memahami kondisi yang terjadi secara langsung di lapangan, khususnya terkait pembagian tugas karyawan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas karyawan di warung kopi, mulai dari proses melayani pelanggan, membuat minuman, hingga kegiatan lainnya yang berkaitan dengan operasional usaha. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana pembagian tugas dilakukan serta melihat secara langsung apakah terdapat tumpang tindih pekerjaan antar karyawan.

Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan warung kopi untuk mengetahui peran mereka dalam pekerjaan, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas. Dengan adanya wawancara, peneliti dapat memahami kondisi yang tidak terlihat secara langsung melalui observasi.

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menghubungkan antara temuan di lapangan dengan konsep pembagian tugas dalam manajemen sumber daya manusia. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai apakah pembagian tugas karyawan pada warung kopi sudah berjalan dengan baik atau masih perlu diperbaiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat beberapa jenis pekerjaan pada warung kopi, yaitu barista, kasir, dan pelayan.

1. Barista

Barista memiliki tugas utama membuat minuman seperti kopi dan minuman lainnya. Selain itu, barista juga bertanggung jawab menjaga kualitas minuman yang disajikan kepada pelanggan.

2. Kasir

Kasir bertugas menerima pembayaran dari pelanggan serta mencatat transaksi penjualan.

3. Pelayan

Pelayan bertugas mengantarkan pesanan kepada pelanggan serta menjaga kebersihan area warung kopi.

Namun, dalam praktiknya ditemukan bahwa pembagian tugas belum berjalan secara optimal. Beberapa karyawan merangkap pekerjaan, terutama saat kondisi warung ramai. Misalnya, barista juga berperan sebagai kasir dan pelayan.

Kondisi ini menyebabkan beban kerja karyawan menjadi lebih berat dan berpotensi menurunkan kualitas pelayanan. Selain itu, kurangnya pembagian tugas yang jelas juga dapat menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembagian tugas pada warung kopi di Kota Meulaboh masih perlu diperbaiki agar lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab karyawan pada usaha warung kopi di Kota Meulaboh belum sepenuhnya terstruktur dengan baik. Masih terdapat karyawan yang merangkap beberapa pekerjaan, sehingga menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan tugas dan pelayanan.

Disarankan kepada pemilik usaha warung kopi untuk membuat pembagian tugas yang lebih jelas bagi setiap karyawan agar pekerjaan dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, diperlukan penambahan tenaga kerja jika beban kerja meningkat, sehingga kualitas pelayanan kepada pelanggan dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat. Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathis, Robert L., dan John H. Jackson. 2016. Human Resource Management. Jakarta: Salemba Empat. Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2017. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.